

ABSTRAK

UNSUR-UNSUR INTRINSIK CERPEN “‘ABDULLĀH.. WA FĀṬIMAH” DALAM ANTOLOGI ‘*ULBATUN MIN AŞ-ŞAFĪĤ* KARYA IĤSĀN ‘ABD AL-QUDDŪS: ANALISIS STRUKTURAL STANTON

Penelitian ini membahas unsur-unsur instrinsik cerpen “‘Abdullāh.. wa Fāṭimah” dalam antologi cerpen *‘Ulbatun min aş-Şafih* karya Iḥsān ‘Abd al-Quddūs. Teori yang digunakan dalam penelitian adalah teori struktural Robert Stanton. Unsur-unsur intrinsik yang dibahas mencakup fakta cerita yang terdiri atas karakter, alur, dan latar, kemudian tema, serta sarana cerita yang terdiri atas judul, sudut pandang, dan simbolisme. Penelitian ini juga membahas keterkaitan antarunsur tersebut.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa tema cerpen ini adalah pengidap penyakit *schizophrenia* dapat melakukan tindak kejahatan tanpa memiliki rasa bersalah sama sekali. Tokoh utama yang menderita penyakit tersebut adalah ‘Abdullāh Muḥammad ‘Alī Jābir, seorang laki-laki yang melakukan pembunuhan. Cerpen ini memiliki alur *flash-back*, dan latar tempat berupa ruang pengadilan, rumah ‘Abdullāh, dan rumah Ibrāhīm. Latar waktunya adalah antara pagi hingga sore hari, adapun latar sosialnya tidak disebutkan. Cerpen ini diceritakan dengan sudut pandang orang pertama-utama. Simbolisme yang terdapat pada cerita ini adalah delusi-delusi ‘Abdullāh yang mengindikasikan penyakit *schizophrenia*. Masing-masing unsur intrinsik cerpen ini memiliki keterkaitan satu sama lain sehingga membentuk makna yang utuh.

Kata kunci: Iḥsān ‘Abd al-Quddūs, *‘Ulbatun min aş-Şafih*, strukturalisme.

ABSTRACT

INTRINSIC ELEMENTS OF SHORT STORY “‘ABDULLĀH.. WA FĀṬIMAH” IN ANTHOLOGY OF SHORT STORIES ‘*ULBATUN MIN AŞ-ŞAFĪH* BY IḤSĀN ‘ABD AL-QUDDŪS: STRUCTURAL ANALYSIS OF STANTON

This study discusses the intrinsic elements of the short story “‘Abdullāh.. wa Fāṭimah” in the anthology *‘Ulbatun min aṣ-Ṣafih* written by Iḥsān ‘Abd al-Quddūs. The theory used in this study is structural theory of Robert Stanton. The intrinsic elements that are discussed consist of facts of the story; characters and characterizations, plot, and setting, the theme, and the literary devices which consists of title, point of view and symbolism. This study also analyzes the relations among those elements.

This study concludes that the theme of this short story is the sufferer of schizophrenia disorder can commit crime without feeling guilty at all. The main character who suffers that disorder is ‘Abdullāh Muḥammad ‘Alī Jābir, a man that committed murder. The plot in this story is flash-back plot. The place setting consists of court hall, ‘Abdullāh’s house, and Ibrāhīm’s house. The time setting is between morning and afternoon, while the social setting is not mentioned. The point of view in this short story is the first person type. The symbolism contained in this short story is ‘Abdullāh’s delusions that indicated the schizophrenia disorder. Every intrinsic elements in this short story has relations with each other thus together they form a whole meaning.

Keyword: Iḥsān ‘Abd al-Quddūs, ‘*Ulbatun min aṣ-Ṣafih*, structuralism.